

ABSTRAK

Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh Pemetik Teh PT. Pekebunan Nusantara VI di Kayu Jao Kabupaten Solok Sumatera Barat 1987-2009

Oleh : Mira Trisusanti

Skripsi ini membahas tentang keberadaan buruh pemetik teh PT. Perkebunan Nusantara VI di Kayu Jao dan (kehidupan sosial ekonomi buruh pemetik teh di PT. Perkebunan Nusantara VI di Kayu Jao. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keberadaan dan mendeskripsikan kehidupan sosial ekonomi buruh pemetik teh PT. Perkebunan Nusantara VI di Kayu Jao dalam usaha meningkatkan kesejahteraan hidup keluarganya. Penelitian ini termasuk penelitian sejarah dengan memanfaatkan data-data dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sekunder. Data primer penelitian ini terdiri dari Selayang Pandang PT. Perkebunan Nusantara VI di Kayu Jao, Berdasarkan penelitian penulis memperoleh beberapa temuan penting sebagai berikut: pertama, buruh pemetik teh di rekrut dari latar belakang pendidikan dan suku bangsa/asal daerah yang berbeda. Mereka pada umumnya berpendidikan SD, SLTP dan sebagian kecil di tingkat SMA yang berasal dari Jawa, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kayu Aro/Kerinci, Aceh, Lampung dan Nias. Alasan di rekrut dari luar karena mereka mempunyai kemampuan dan pengalaman kerja serta rajin dan ulet. Meskipun berasal dari latar belakang yang berbeda, namun dalam bekerja dan kehidupan sehari-hari mereka tetap menjalin hubungan yang baik dan rukun sesama buruh, dengan pihak perusahaan dan masyarakat. Buruh pemetik bekerja memetik teh dari pukul 07.00 WIB-15.00 WIB, dengan itu mereka memperoleh pendapatan berupa gaji, tunjangan dan lainnya yang membawa perubahan bagi kehidupan sosial ekonomi keluarganya. Perubahan awal kehidupan sosial ekonomi tersebut terlihat setelah tahun 1996 dan semakin meningkat pada tahun 2004 sampai 2009. Dari beberapa temuan tersebut dapat disimpulkan, dengan keberadaannya sebagai buruh pemetik teh di PT. Perkebunan Nusantara VI di Kayu Jao dapat memberikan pendapatan tetap yang secara perlahan meningkatkan kehidupan sosial ekonomi keluarganya dan tercipta juga hubungan yang rukun sehingga buruh pemetik teh bertahan bekerja di PT. Perkebunan Nusantara VI di Kayu Jao.